Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page: 2490-2495

Kepemimpinan Kolaboratif Kepala TK Bina Insan Nusantara Puloampel dalam Membangun Hubungan Antara Sekolah dengan Orang Tua

Siti Sofiyah[1], Mutoharoh[2], Andriyani sariwardani[3]
[1,2,3] Universitas Bina Bangsa, Serang Banten
Corresponding Author: Siti Sofiyah, e-mail: nyonyasofiya@gmail.com

Published: May, 2025

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of collaborative leadership by the principal of TK Bina Insan Nusantara Puloampel in fostering a harmonious relationship with students' parents. The research employed a descriptive qualitative approach with subjects including the principal, teachers, and parents. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis, then analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings reveal that the principal actively involves parents in various activities and decision-making related to children's education, resulting in open and mutually supportive two-way communication. Teachers act as mediators strengthening the synergy between the school and parents. Policies and programs supporting collaboration, such as regular parent meetings and parenting workshops, also contribute to creating a conducive and inclusive learning environment. This study confirms that the applied collaborative leadership enhances the quality of school-parent relationships and supports the optimal development of early childhood

Keywords: *collaborative leadership, school-parent relationship, early childhood education, parental involvement*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan tahap fundamental dalam membentuk karakter dan perkembangan anak secara holistik. Pada fase ini, anak-anak memperoleh landasan yang kuat untuk pertumbuhan kognitif, sosial, emosional, dan moral yang sangat mempengaruhi masa depan mereka(Cung et al., 2025;Churiyah & Fitri, 2024). Keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan anak sangat penting, karena dukungan, bimbingan, dan partisipasi mereka terbukti menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran anak di lingkungan PAUD(Mariani et al., 2024). Bentuk keterlibatan tersebut dapat berupa dukungan moral, pengawasan belajar di rumah, hingga keikutsertaan dalam berbagai kegiatan sekolah yang semuanya berkontribusi dalam optimalisasi perkembangan anak.

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga PAUD memegang peran strategis dalam menjembatani hubungan antara sekolah dan orang tua. Model kepemimpinan kolaboratif yang diterapkan kepala sekolah dapat menciptakan sinergi positif memperkuat komunikasi, serta membangun kepercayaan dan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan guru(Daulay, 2023;Annisa Arnun, 2023;Taufik, 2024). Kepemimpinan kolaboratif menekankan pentingnya kerjasama, pemberdayaan, serta

keterlibatan semua pihak dalam pengambilan keputusan sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan harmonis bagi anak-anak(Taufik, 2024;Hulkin & Shaleh, 2024;Hasra et al., 2024).

Penelitian ini secara khusus menyoroti bagaimana kepala TK Bina insani Nusantara Pulau Ampel menetapkan kepemimpinan kolaboratif dalam membangun relasi yang harmonis dengan orang tua. Melalui pendekatan kolaboratif kepala sekolah berupaya memperkuat komunikasi dua arah mendorong partisipasi orang tua dalam berbagai program sekolah, serta menciptakan suasana saling percaya dan mendukung demi tercapainya tujuan pendidikan anak usia dini secara optimal. Pendekatan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kolaboratif kepala sekolah mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan komitmen seluruh pihak, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas layanan pendidikan dan perkembangan anak.

Dengan demikian, keberhasilan pendidikan anak usia dini sangat dipengaruhi oleh sinergi antara peran aktif orang tua dan kepemimpinan kolaboratif kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang suportif, inklusi, dan berorientasi pada perkembangan anak secara menyeluruh(Mariani et al., 2024;Daulay, 2023).

Kepemimpinan kolaboratif menitikberatkan pada keterlibatan seluruh pemangku kepentingan baik guru, staf, orang tua, maupun siswa, dalam proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan berbagai program pendidikan di sekolah titik pendekatan ini tidak hanya mendorong partisipasi aktif tetapi juga menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam mencapai tujuan pendidikan. helinger dan hack 2010 menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan kolaboratif secara signifikan dapat meningkatkan kapasitas institusi sekolah serta berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan temuan kasmawati yang menegaskan bahwa kolaborasi dalam kepemimpinan sekolah menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan peserta didik titik lebih lanjut mengembangkan model kemitraan sekolah keluarga yang meliputi komunikasi yang efektif, keterlibatan orang tua dalam berbagai aspek pendidikan, serta kolaborasi dalam proses pengambilan keputusan titik model ini menekankan pentingnya sinergi antara sekolah dan keluarga untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi anak. Penelitian terbaru juga memperkuat pentingnya kemitraan ini, di mana kolaborasi antara sekolah dan orang tua terbukti mampu meningkatkan karakter mandiri dan tanggung jawab pada anak, serta memperkuat proses pembelajaran secara keseluruhan.

Irwan at all 2023 menyoroti bahwa kolaborasi erat antara sekolah dan orang tua sangat penting dalam mendukung proses belajar siswa, baik dalam pembentukan karakter maupun pencapaian akademik. Dukungan dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak telah terbukti memperkuat hubungan positif antara siswa dan guru serta meningkatkan motivasi dan kemandirian anak dalam belajar.

Dari perspektif perkembangan kognitif vgodsky 1978 menekankan bahwa interaksi sosial antara anak dan orang dewasa, termasuk guru dan orang tua, merupakan aspek sosial dalam perkembangan

kognitif anak. Lingkungan belajar yang kaya akan interaksi sosial dan stimulasi kognitif akan membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah titik Bronson brener 1979 juga menegaskan bahwa lingkungan keluarga dan sekolah sebagai bagian dari ekosistem perkembangan anak memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh

dengan demikian, kepemimpinan kolaboratif yang mengintegrasikan kemitraan sekolah dan keluarga, didukung oleh pemahaman tentang pentingnya interaksi sosial dan lingkungan belajar yang kondusif merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini maupun Sekolah dasar. Kolaborasi tidak hanya berdampak pada hasil belajar akademik tetapi juga pembentukan karakter dan perkembangan kognitif anak secara holistik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam dan komprehensif dalam konteks nyata. Subjek penelitian terdiri dari kepala TK Bina insan Nusantara Pulau Ampel guru-guru, serta orang tua siswa, yang dipilih untuk memberikan perspektif yang kaya dan beragam mengenai dinamika kepemimpinan dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam yang memungkinkan peneliti menggali informasi secara detail dan kontekstual, observasi partisipatif yang memberikan kesempatan untuk mengamati interaksi dan praktik secara langsung di lingkungan sekolah, serta analisis dokumen yang meliputi berbagai catatan, laporan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Proses analisis data mengikuti tahapan sistematis yang terdiri dari reduksi data, yaitu penyaringan dan pemilahan data penting dari hasil pengumpulan agar lebih fokus dan terarah penyajian data, di mana yang telah direduksi disusun secara sistematis dalam bentuk narasi atau tabel untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan, tahap akhir yang berfungsi untuk menginterprestasikan hasil analisis sehingga dapat memberikan jawaban terhadap masalah penelitian secara valid dan terpercaya. Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif deskriptif yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial serta interprestasi yang holistik dan kontekstual(Waruwu, 2024;Imanina, 2020; Pratama, 2023)

Dengan menggunakan metode ini, penelitian mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana kepemimpinan kolaboratif kepala sekolah berperan dalam membangun hubungan harmonis dengan orang tua, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam praktik sehari-hari di TK Bina insan Nusantara Pulau Ampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Aspek Kepemimpinan Kolaboratif	Bentuk Penerapan
Komunikasi	Terbuka: Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk mendiskusikan perkembangan anak dan program sekolah.
Keterlibatan	Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah seperti kelas *Parenting*, kegiatan belajar bersama, dan perayaan hari besar.
Pengambilan Keputusan Bersama	Melibatkan komite sekolah dan perwakilan orang tua dalam perencanaan program dan kebijakan sekolah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala TK Bina insan Nusantara Pulau Ampel berhasil menerapkan kepemimpinan kolaboratif yang efektif dalam membangun hubungan harmonis dengan orang tua siswa(Ni'maturrohmah, 2017). Kepala sekolah secara aktif melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendidikan anak, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang terbuka dan saling mendukung(Telaumbanua et al., 2024). Pendekatan ini meningkatkan rasa kepercayaan dan keterlibatan orang tua yang berkontribusi positif terhadap motivasi belajar dan perkembangan anak di lingkungan PAUD.

Selain itu, guru-guru juga berperan sebagai mediator yang memperkuat sinergi antara kepala sekolah dan orang tua melalui koordinasi yang baik dan pelaksanaan program-program yang melibatkan partisipasi aktif orang tua. Observasi partisipatif mengungkapkan bahwa suasana sekolah menjadi lebih kondusif dan inklusif(Novrizal et al., 2024), di mana anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Analisis dokumen mendukung temuan ini dengan menunjukkan adanya berbagai kebijakan dan program yang dirancang untuk memfasilitasi kolaborasi antara sekolah dan keluarga, seperti pertemuan rutin orang tua, workshop parenting, dan kegiatan bersama yang melibatkan seluruh komunitas sekolah secara keseluruhan penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kolaboratif yang diterapkan oleh Kepala TK Bina insan Nusantara Pulau Ampel mampu meningkatkan kualitas hubungan sekolah orang tua serta mendukung optimalisasi perkembangan anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa TK Bina insan Nusantara Pulau Ampel berhasil menerapkan kepemimpinan kolaboratif yang efektif dalam membangun hubungan harmonis dengan orang tua siswa. Kepemimpinan ini ditandai dengan keterlibatan aktif orang tua dalam berbagai kegiatan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendidikan anak, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang terbuka dan saling mendukung pendekatan tersebut meningkatkan rasa kepercayaan dan keterlibatan orang tua yang berdampak positif pada motivasi belajar dan perkembangan anak usia dini di lingkungan PAUD.

Selain itu, peran guru sebagai mediator yang memperkuat sinergi antara kepala sekolah dan orang tua turut berkontribusi dalam menciptakan suasana sekolah yang kondusif dan inklusif di mana anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Kebijakan dan program yang mendukung kolaborasi antara sekolah dan keluarga, seperti pertemuan rutin orang tua, workshopparenting, dan kegiatan bersama, menjadi bukti nyata komitmen sekolah dalam menerapkan kepemimpinan kolaboratif. Secara keseluruhan, kepemimpinan kolaboratif yang diterapkan oleh Kepala TK Bina insan Nusantara Pulau Ampel terbukti mampu meningkatkan kualitas hubungan antara sekolah dan orang tua serta mendukung optimalisasi perkembangan anak usia dini secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa Arnun. (2023). Penerapan Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Sekolah Guna Membangun Tim Kerja yang Solid di SD SWASTA ARISA MEDAN DELI. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:271814479

Churiyah, C., & Fitri, R. (2024). Pentingnya Pendidikan Sains Bagi Perkembangan Kognitif Dan Kreatifitas Anak Usia Dini. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:275001964

Cung, L. T. D., Lau, P., & Yulianawati, Y. (2025). Perbandingan Fondasi dan Filosofi Pendidikan Kristen dengan Metode Montessori dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:276898829

Daulay, A. S. (2023). KEPEMIMPINAN KOLABORATIF KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA TIM PENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 100950 AEK TOLONG PADANG LAWAS UTARA. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:278266571

Hasra, H., Asyarah, W. N., & Azainil, A. (2024). Kepemimpinan Profesionalisme Kepala Sekolah Berbasis Servant Leadership dalam Perkembangan Manajemen Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272388018

Hulkin, M., & Shaleh, S. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia pada Abad 21. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:270239732

Imanina, K. (2020). *PENGGUNAAN METODE KUALITATIF DENGAN PENDEKATAN DESKRIPTIF ANALITIS DALAM PAUD*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225717798

Mariani, M., Hendra, H., Lukman, L., & Syamsuddin, I. P. (2024). PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK JIA LESTARI. *PELANGI Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:275827488

Ni'maturrohmah, L. (2017). *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAMPENGORGANISASIAN PENDIDIK PAUD (Studi Kasus di PAUD Terpadu ZamZam Kota Malang)*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:189968358

Novrizal, N., Supraha, W., Tamam, A. M., kunci - Kepemimpinan, K., Keputusan, K., & Sekolah. (2024). Konsep Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah (Studi Kasus: MTs. Darul Ihya Ciomas). *JURNAL KAJIAN ISLAM MODERN*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:273063716

Pratama, A. R. (2023). Implementasi Metode Brainstorming Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Xi SMA Negeri 4 Bukittinggi. *Madinah: Jurnal Studi Islam*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260490218

Taufik, T. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Sekolah Berkualitas di SMA Negeri 5 Palembang. *Jurnal Pendidikan West Science*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:277196831

Telaumbanua, D., Zega, F., Zalukhu, S. J., Giatman, M., & Ernawati, E. (2024). Kepemimpinan Kolaboratif sebagai Penggerak Dual-System Education di SMK Swasta Pembda Nias. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:277926092

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:269217850